

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017: 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019: 9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap pemanfaatan

alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi tahun pelajaran 2022/2023.

2. Bentuk penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta dari informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambar tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang menggambarkan apa adanya, penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti, penjelasan, dan validasi tersebut akan diperoleh peneliti setelah mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah di TK Sinar Mentari Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di TK Sinar Mentari alat permainan edukatif masih kurang yang berkaitan dengan pemanfaatan alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dipilih pada bulan Mei semester genap (dua) tahun pelajaran 2022/2023, artinya penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Sugiyono (2014: 243) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh. Pernyataan inilah yang menjadi hasil pengukuran atau pengamatan yang bentuknya dapat kata-kata, gambar atau cerita.

Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi tahun pelajaran 2022/2023.

2. Sumber data

Menurut Moleong (2014:157) sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh atau dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang

menjadi perhatian peneliti saat melakukan penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan teliti. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:62) sumber primer adalah pengambilan data secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dengan melakukan observasi dan wawancara bersama guru-guru di TK Sinar Mentari, untuk memperoleh mengenai pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam proses pembelajaran.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:62) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan

orang tua, dan keadaan peserta didik di TK B Sinar Mentari selama proses pembelajaran.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017:104) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Sugiyono (2017:106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dipersiapkan secara simetris tentang apa yang akan diobservasi.

Pada penelitian ini menggunakan observasi secara sistematis dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pemanfaatan alat permainan edukatif dalam proses pembelajaran dan untuk mengamati secara menyeluruh gambaran tentang lokasi penelitian kemudian disempurnakan dalam bentuk catatan di lapangan di TK Sinar Mentari.

b. Wawancara

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Menurut Sugiyono (2017: 114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara terstruktur yang dilakukan dengan cara menyediakan indikator yang digunakan sebagai pedoman pertanyaan yang tertulis. Pertanyaan dalam metode wawancara membahas tentang pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini narasumber yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru, dan murid di TK Sinar Mentari untuk memperoleh informasi berkaitan dengan pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi tahun pelajaran 2022/2023.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan raport, catatan inventaris alat permainan edukatif (APE), jadwal penggunaan alat permainan edukatif (APE) dan sebagainya. Dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari alat pengumpul data dapat berbentuk kata-kata, gambar-gambar, dan dokumen-dokumen. Alat pengumpul data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk table, lembar

observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat di bedakan menjadi *participant observation* (observasi partisipasi) dan *non participant observation* (observasi non partisipan).

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan manfaat alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran, jenis-jenis alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran, bagaimana upaya guru dalam pengadaan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui kegiatan wawancara langsung kepada narasumber. Wawancara yang baik dilakukan dengan *face to face* dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran, jenis-jenis alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran, dan bagaimana upaya guru

dalam pengadaan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai ukoi.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, yang mana dokumen dapat berupa silabus, dan RKH dari guru, absensi dari siswa, lembar penilaian siswa atau raport, catatan yang berbentuk sarana dan prasarana kelas, jadwal penggunaan alat permainan edukatif (APE), dan foto-foto kegiatan penelitian di TK Sinar Mentari. Dokumen berfungsi untuk memperkust hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pedoman mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran, jenis-jenis alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran, dan bagaimana upaya guru dalam pengadaan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 184) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas interval (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), dependability (*realibitas*) dan obyektivitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Sugiyono (2015: 366) menyatakan bahwa kredibilitas merupakan alat untuk mengukur tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk memeriksa data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu kepala sekolah, guru dan siswa yang dilakukan dengan cara menggali informasi berkaitan dengan pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) dalam proses pembelajaran di TK B Sinar Mentari Sungai Ukoi tahun pelajaran 2022/2023.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2015: 366) menyatakan bahwa transferability menunjukan merupakan validitas eksternal yang menunjukan derajat

ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dan sampel tersebut di ambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, *tranferbility* yang digunakan harus berkenaan dengan pernyataan yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian yang terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2015:377) menyatakan bahwa suatu penelitian yang paling reabel adalah apabila orang dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Maka uji *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan.

4. Uji Kepastian (*Comfirmability*)

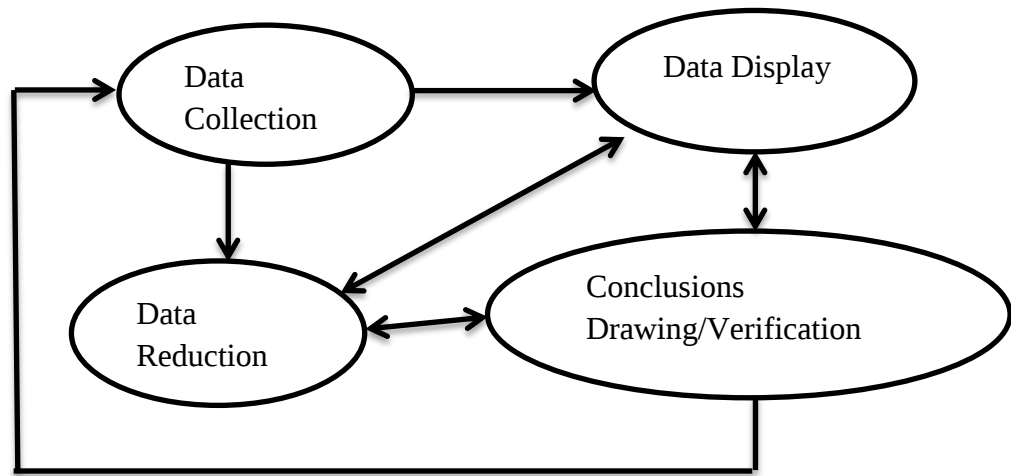
Menurut Sugiyono (2015:377) menyatakan bahwa uji *confirmability* mirip dengsn uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian , dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang

dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 131) menyatakan bahwa analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Setelah data yang dikumpulkan di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan data yang tidak penting setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka diperoleh data dengan menggunakan data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini dibagi menjadi 3 yaitu : data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion*. Langkah-langkah analisis ditujukan pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Interaktif analisis model Miles dan Huberman Sumber : Metode penelitian kualitatif Sugiyono (2019: 247)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data dilakukan secara terus menerus dimulai dari peneliti turun kelapangan sampai pada peneliti menyimpulkan data yang diperoleh.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk table, terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan antar objek.